



PEMBUKAAN STARTUP ECOSYSTEM SUMMIT 2023

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki (tengah) bersama Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kedua kiri) dan Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi (kanan) berbincang-bincang dengan pelaku startup pada acara Indonesia Startup Ecosystem Summit 2023 di Solo Technopark, Solo, Jawa Tengah, Jumat (11/8). Acara tersebut memberikan kesempatan bagi para entrepreneur dan pelaku usaha dalam memperluas wawasan serta jaringan mereka melalui workshop, pelatihan dan kelas akselerasi startup.

Sri Mulyani: Pendapatan dan Belanja Negara Tumbuh Solid

“Belanja Negara di satu sisi sudah terlaksana Rp1.461,2 triliun. Ini artinya 47,7% dari Pagu Anggaran 2022 sudah dibelanjakan, dan ini tumbuh 1,2% dari belanja tahun lalu,” kata Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Dengan kegiatan ekonomi Indonesia yang terus membaik, kinerja APBN masih terjaga positif hingga 31 Juli 2023. Pendapatan dan belanja negara tumbuh positif dan solid dalam menjaga pemulihan ekonomi dan melindungi masyarakat. Hal ini terungkap dalam Konferensi Pers APBN Kita Edisi Agustus 2023.

“Sampai dengan akhir Juli, APBN kita dari sisi pendapatan negara mencapai Rp1.614,8 triliun. Ini artinya kita sudah mengumpulkan 65,6% dari target APBN tahun ini. Cukup baik, sangat kuat sebetulnya, dan ini pertumbuhan 4,1% dibandingkan penerimaan akhir Juli tahun lalu,” kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati, pada Jumat

(11/8), seperti dikutip dari laman Kemenkeu.

Penerimaan pajak tumbuh positif mencapai Rp1.109,10 T (64,56% dari target), penerimaan kepastian dan cukai sebesar Rp149,83 T (49,4% dari target), dan PNBPN mencapai Rp355,5 T (80,6% dari target).

“Belanja Negara di satu sisi sudah terlaksana Rp1.461,2 triliun. Ini artinya 47,7% dari Pagu Anggaran 2022 sudah dibelanjakan, dan ini tumbuh 1,2% dari belanja tahun lalu,” kata Sri Mulyani.

Belanja pemerintah pusat terealisasi sebesar Rp1.020,4 triliun, dimana Rp562,6 T

atau 55,1% dialokasikan untuk program yang memberi manfaat langsung ke Masyarakat.

Sementara itu realisasi transfer ke daerah adalah sebesar Rp440,9 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.

“Posisi APBN secara keseluruhan masih dalam posisi surplus. Besarnya surplus Rp153,5 triliun atau kalau diukur dengan produk domestik bruto atau nilai ekonomi kita adalah 0,72% dari total produk domestik bruto nasional kita. Dari sisi keseimbangan primer juga surplus sebesar Rp394,5 triliun,” jelas

Sri Mulyani.

Kinerja APBN yang positif dan perekonomian yang tetap tumbuh diharapkan dapat menopang Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Berbagai tantangan seperti fluktuasi ekonomi global dan perubahan kondisi pasar mendorong pemerintah untuk mengambil langkah-langkah strategis guna melindungi masyarakat dari dampak negatif. APBN akan terus bekerja keras menjadi shock absorber untuk menjaga kesejahteraan rakyat. • pan

SMF Salurkan Pembiayaan Perumahan Rp4,6 Triliun di Semester I-2023

MAKASSAR (IM) - Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) Ananta Wiyogo menyampaikan, SMF telah menyalurkan pembiayaan ke sektor perumahan sebesar Rp4,6 triliun sepanjang semester I-2023.

“Sepanjang semester I-2023, Perseroan telah berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp4,6 triliun, meningkat 5,38 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu Rp4,3 triliun,” kata Ananta dalam acara penandatanganan perjanjian pembiayaan homestay antara SMF dan BUMDes Appakabaji di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dikutip dari Antara, Jumat (11/8).

Ananta menjelaskan, secara kumulatif, Perseroan telah mengalirkan dana dari pasar modal ke sektor pembiayaan perumahan sebesar Rp94,63 triliun yang terdiri dari penyaluran pembiayaan serta pembelian Kredit Perumahan Rakyat (KPR) sebesar Rp81,02 triliun. Selain itu sekuritisasi KPR tercatat sebesar Rp13,61 triliun dengan dana yang telah dialirkan tersebut telah membiayai 1,87 juta debitur.

Hingga saat ini SMF konsisten dalam menjalankan pendanaan kreatif (*creative financing*) sebagai upaya keberlanjutan melalui sekuritisasi aset KPR untuk menyediakan sumber pendanaan jangka menengah panjang bagi pembiayaan perumahan.

“Sekuritisasi dapat menjadi solusi perbankan dalam mengatasi risiko *maturity mismatch* dan menekan gap kepemilikan dan kepemilikan rumah di Indonesia yang dicanangkan oleh Pemerintah,” ujar Ananta.

Dalam mendorong industri perumahan baik dari sisi penawaran dan permintaan, SMF melanjutkan untuk terus menjaring sinergi dengan

para pemangku kepentingan industri perumahan. Pada semester I-2023, SMF merealisasikan berbagai kegiatan bisnis yang merupakan implementasi perluasan mandat pemerintah di antaranya yakni Kredit Konstruksi sebesar Rp44,80 miliar, Kredit Mikro Perumahan sebesar Rp534,6 miliar dan Kredit Multi Guna Perumahan sebesar Rp2,1 triliun.

Selain itu, sebagai upaya memperluas akses pemilihan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan berpenghasilan tidak tetap (*non-fixed income*), pada semester I tahun ini, SMF merealisasikan pembiayaan KPR Sewa Beli (RTO) dengan menggandeng Pinhome dan Karunia Multifinance.

Dalam kerja sama tersebut, SMF berperan sebagai penyedia dana yang disalurkan melalui Kurnia Multifinance selaku lembaga keuangan dengan skema refinancing atas pembiayaan sewa-beli yang telah disalurkan oleh Kurnia Multifinance dan dengan agunan yang diikat fidusia.

Pinhome berperan sebagai aggregator yang menyediakan jasa sewa beli yang membeli rumah secara bulk dari developer dan disewakan (dengan opsi membeli/sewa-beli) pada masyarakat (*end-user*).

Melalui RTO diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan signifikan baik untuk meningkatkan volume penyaluran pembiayaan perumahan dan pemenuhan backlog perumahan.

“Program ini merupakan salah satu upaya dan bentuk keberpihakan SMF kepada masyarakat Indonesia untuk memperoleh haknya dalam mendapatkan hunian yang layak dan terjangkau, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan dan belum terfasilitasi,” katanya. • hen

Pertamina Patra Niaga Optimis Konsumsi Pertamina Green 95 Terus Naik

JAKARTA (IM) - Pertamina Patra Niaga mencatat tren konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamina Green 95 menunjukkan peningkatan dan mendapat respons positif dari masyarakat konsumen.

Pertamax Green 95 yang memiliki nilai Research Octane Number atau RON 95 tersebut diperkenalkan ke konsumen pertama kali pada akhir Juli 2023 di Kota Surabaya dan Jakarta.

“Tren awal konsumsi Pertamina Green 95 sangat positif. Pertamina Patra Niaga akan terus memantau dan evaluasi tren konsumsi dan penyalurannya di seluruh SPBU,” ujar Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (11/8).

Ia mengatakan selama tepat dua minggu penjualan, rata-rata penyaluran Pertamina Green 95 kepada konsumen mencapai 300 liter per hari untuk satu SPBU.

Penyaluran tertinggi harian Pertamina Green 95 bahkan sempat mencapai sekitar 6.800 liter dari kumulatif 15 SPBU.

“Ini artinya, tren konsumsinya memungkinkan untuk mencapai target awal Pertamina. Selanjutnya untuk SPBU lain kami akan coba dorong kembali pengenalan produknya kepada masyarakat, apa keunggulan dan keuntungan penggunaan Pertamina Green 95 sebagai salah satu produk berkualitas yang tersedia di pasar,” lanjut Mars Ega.

Dijelaskan Ega, Pertamina Green 95 dipasarkan sebagai produk berkualitas

tinggi dengan standar spek di angka RON 95 yang dapat bersaing dengan produk setara lainnya.

Dengan tidak mengubah spek dan kualitasnya, Pertamina Green 95 dengan bauran bioetanol menjadikannya sebagai produk berkualitas tinggi dengan bauran energi terbarukan pertama di Indonesia.

Selain berkomitmen menyediakan produk dengan kualitas tinggi, Pertamina Green 95 juga merupakan inovasi untuk membaurkan energi fosil dengan energi terbarukan.

“Ini adalah langkah penting, dan bersama dengan masyarakat yang mengonsumsi Pertamina Green 95, bersama-sama kita berkontribusi terhadap pemanfaatan energi yang lebih baik di Indonesia,” tutur Mars Ega. • hen



TRUK LISTRIK MITSUBISHI SEGERA DIJUAL DI INDONESIA

Pengunjung mengamati spesifikasi truk bertenaga listrik Mitsubishi Fuso eCanter usai diluncurkan di sela acara pameran GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIAS) 2023 yang berlangsung di ICE BSD City, Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (11/8). PT Krma Yudha Tiga Berlian Motors (KTBM) selaku pemegang merek Mitsubishi Fuso di Indonesia segera menjual ke pasaran Mitsubishi Fuso eCanter untuk kebutuhan bisnis.



Pemerintah Dukung Unilever Bangun Panel Surya

JAKARTA (IM) - Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung penuh seluruh sektor industri manufaktur di Indonesia dalam menerapkan konsep *green economy*, *green technology* dan *green product*. Upaya ini merupakan salah satu wujud nyata mendorong penciptaan sektor industri yang ramah lingkungan dan berdaya saing global.

Oleh karenanya, Kemenperin menyambut baik PT Unilever Indonesia yang telah membangun proyek instalasi panel surya berkapasitas 2,5 MWp pada pabrik Beauty & Wellbeing dan Nutrition yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang.

“Kami sangat mengapresiasi PT Unilever Indonesia yang telah mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi emisi secara signifikan dan menjadi contoh Perusahaan di Kawasan Industri Jababeka melalui penggunaan panel surya,” kata Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Jonni Afrizon di Jakarta, Jumat (11/8).

Beberapa waktu lalu, Jonni mewakili Direktur Jenderal KPAII Kemenperin menghadiri peresmian Unilever Indonesia Solar Panel tersebut. Pemanfaatan panel surya ini menjadi solusi optimal bagi sektor industri yang menggunakan energi dalam jumlah tinggi dan intensif, selain mampu mengurangi emisi gas rumah kaca, dan berkontribusi pada langkah transisi menuju energi terbarukan.

Menurut Jonni, pemerintah sangat berkomitmen

dalam menangani isu perubahan iklim dengan berbagai langkah dan kebijakan, misalnya upaya Kemenperin bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengakselerasi pemanfaatan energi surya. “Sebab, kontribusi dari semua pihak sangat dibutuhkan, nyata mendorong penciptaan sektor industri sebagai pengguna 31% dari total konsumsi energi nasional,” ungkapnya.

Kemenperin juga memberikan apresiasi kepada PT Jababeka Tbk yang sudah mendorong dan mendukung para tenant dalam pengurangan emisi, sirkular ekonomi sehingga terbentuk efisiensi pengelolaan industri. Dengan kapasitas 2,5 MWp, panel surya yang akan diinstalasi bekerja sama dengan Cikarang Listrindo ini merupakan salah satu yang terbesar di Jababeka.

Presiden Direktur Unilever Indonesia, Ira Noviarti menyampaikan, perusahaan berkomitmen mendukung penuh agenda pemerintah dalam hal energi terbarukan dan target Net Zero Emission. Pemasangan panel surya di dua pabrik Unilever akan mampu menekan emisi CO2 hingga 1.500 ton per tahun, setara dengan penanaman 20.000 pohon.

“Tantangan perubahan iklim memerlukan keterlibatan semua pihak. Sebagai perusahaan yang telah beroperasi di Tanah Air selama hampir 90 tahun, Unilever Indonesia senantiasa mengambil aksi nyata melalui serangkaian program di bawah strategi global ‘The Unilever Compass’ yang pilar pertamanya adalah membangun planet yang lebih lestari,” paparnya. • dro

Astra Rampungkan Akuisisi OLX

JAKARTA (IM) - PT Astra International Tbk (ASII) melalui dua anak usahanya telah merampungkan akuisisi PT Tokobagus atau OLX.

Melalui akuisisi ini, ASII memiliki 100% saham OLX Classifieds melalui PT Astra Digital Mobil sebesar 99,98% dan PT Astra Digital Internasional sebesar 0,02%.

Direktur ASII, Gidion Hasan mengharapkan, akuisisi yang dilakukan dapat melengkapi ekosistem digital Grup Astra yang sudah ada dengan platform iklan baris digital dan mendorong inovasi, memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

“Akuisisi ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem digital Grup Astra, menawarkan solusi menyeluruh bagi pelanggan serta semakin mendorong kemajuan industri otomotif di Indonesia,” kata Gidion dalam keterangan resminya, Jumat (11/8).

Adapun, akuisisi ini, lanjut Gidion, juga merupakan bagian dari upaya akselerasi transformasi yang menjadi salah satu langkah perusahaan untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

Sementara itu, CEO OLX Group, Lydia Ventu-

ra Paterson mengungkapkan bahwa Astra Group sangat cocok untuk mengelola dan meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendorong pertumbuhan bisnis OLX.

Hal itu dikarenakan Astra Group disebut memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar dalam negeri. “Kami yakin bahwa OLX berada di tangan yang tepat, dan Astra akan membawa iklan baris digital OLX ke tingkat yang lebih tinggi,” ujar Lydia.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari Grup Astra, OLX akan mulai dengan identitas barunya dan hadir sebagai Trade-In Partner di GIAS 2023 dengan berkolaborasi bersama Astra Financial.

Sejalan dengan inisiatif pengembangan strategi bisnisnya, ASII berkomitmen untuk memberikan transisi yang mulus dan memastikan kelangsungan layanan bagi pengguna platform iklan baris digital OLX.

Perseroan meyakini bahwa sinergi antara bisnis iklan baris digital OLX dan ekosistem digital Grup Astra siap mengantarkan era baru yang dapat memberikan *seamless experience*, inovasi, dan memenuhi kebutuhan serta harapan pelanggan. • dot